

Jejak Adventure : Platform Penyedia Traveling Berbasis Web

1st Bagus Pahlefi
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

baguspahlefi@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Dahliar Ananda
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

ananda@telkomuniversity.ac.id

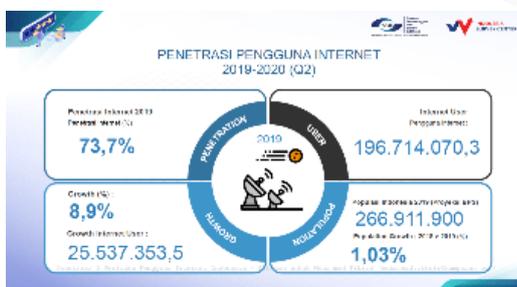
Abstract—In this era of highly advanced technology, it has a positive impact on all aspects. One of them is in the tourism aspect. In this case, it is massively that many business opportunities are created because of this impact. One example is the package travel business that makes it easier for people to travel. But also in this convenience, package travel business people or known as travel agents do not all have the quality or experience to facilitate the community. There are even some travel agents who are not responsible for running a package travel business.

Therefore, a web platform was created that accommodates experienced and trusted travel agents to make it easier for people to choose package travels safely and comfortably. This application is developed using Laravel framework and MySQL database.

Keywords— *Tourist, Package Travel, Travel Agent, Laravel, Web, MySql*

I. PENDAHULUAN

Teknologi sudah sangat maju, bahkan menjadi hal pokok yang dibutuhkan manusia. Berbagai macam dapat dengan mudah diperoleh dengan menggunakan teknologi, Menurut Laudon (2007:77) sistem dan teknologi digital telah mengubah hubungan perusahaan dengan pelanggan, karyawan, pemasok, dan mitra logistik menjadi hubungan digital menggunakan jaringan dan internet. Begitu banyak bisnis kini dimungkinkan atau didasarkan pada jaringan digital hingga muncul istilah perdagangan elektronik (e-commerce).



Gambar 1.1 Pengguna internet di Indonesia pada kuartal II 2020. Foto: APJII

Hasil riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan pertumbuhan penggunaan internet di

Indonesia terus meningkat dan di tahun 2019 menunjukkan penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 73.7%. Dalam hal ini teknologi dapat juga menghasilkan suatu bisnis yang menjanjikan. Perkembangan bisnis di Indonesia tidak lepas dari teknologi, Salah satunya bisnis di bidang wisata. Dengan melakukan pengembangan teknologi melalui sektor wisata, maka dapat membantu kebutuhan dan memudahkan customer untuk berwisata.

Indonesia memiliki banyak tempat wisata, terhitung kunjungan wisatawan Indonesia dilaporkan sebesar 127,314 Orang pada bulan Agustus 2021. Data Kunjungan Wisatawan Indonesia diperbarui bulanan, dengan rata-rata 386,781 Orang dari 1979-01 sampai 2021-08, dengan 512 observasi. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 1,547,231 Orang pada 2018-07 [1]. Hal ini dapat menjadikan peluang bisnis yang berfokus pada pariwisata, salah satunya adalah travel agent.

Travel Agent merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa yang memiliki tujuan untuk menyiapkan suatu perjalanan bagi seseorang yang merencanakan untuk mengadakannya, atau biasa dikenal sebagai *paket travel*. Seiring perkembangan zaman kebutuhan manusia pun semakin meningkat khususnya dalam memanfaatkan internet untuk mengakses *trip*, sehingga tidak perlu harus pergi ke lokasi penjualan tiket dan antri menunggu membeli tiket.

Saat ini wisatawan cenderung lebih memilih menggunakan akses teknologi internet. Hal inilah yang membuat pelaku usaha berlomba untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya dan mendorong munculnya *Online Travel Agent*. *Online Travel Agent* hadir dengan menjual paket wisata yang memanfaatkan teknologi internet.

Adanya persaingan tersebut, ditambah perkembangan teknologi internet membuat offline travel agent mau tidak mau harus mengikuti perkembangan tersebut dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi internet. Bahkan dari beberapa travel agent konvensional rata-rata terjadi penurunan hingga 35-50% per tahunnya karena belum memasarkan trip nya secara online [2]. Namun tidak luput

juga dalam kemudahan ini, para travel agent ini tidak semua memiliki kualitas atau pengalaman untuk memfasilitasi trip untuk masyarakat. Bahkan ada beberapa travel agent yang tidak bertanggung jawab untuk menjalankan bisnis paket travel ini. Maka dari itu customer sulit untuk memesan trip dikarenakan harus mencari travel agent yang aman dan terpercaya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibuatlah sebuah aplikasi bernama *Jejak Adventure*, yaitu sebuah aplikasi berbasis web yang mawadahi para travel agent terpercaya untuk bergabung dengan *jejak adventure* untuk memasarkan trip. Sehingga customer akan dimudahkan memesan trip secara online dan aman. Pada aplikasi *Jejak Adventure* juga menyediakan layanan berita tentang informasi terkini terkait wisata.

II. KAJIAN TEORI

Adapun penelitian terkait yaitu Website adalah sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah internet webserver dipresentasikan dalam bentuk hypertext [3]

Menurut Leiper [4] menjelaskan sistem pariwisata secara menyeluruh (whole tourism system) dimulai dengan mendeskripsikan perjalanan seorang wisatawan. Dari analisisnya ia mencatat 5 elemen sebagai subsistem dalam setiap sistem pariwisata yang menyeluruh, yaitu :

- a. Wisatawan (tourist) yang merupakan elemen manusia yaitu orang yang melakukan perjalanan wisata
- b. Daerah asal wisatawan (traveller-generating regions), merupakan elemen geografi yaitu tempat dimana wisatawan mengawali dan mengakhiri perjalanannya.
- c. Jalur pengangkutan (transit route) merupakan elemen geografi tempat dimana perjalanan wisata utama berlangsung.
- d. Daerah tujuan wisata (tourist destination region) sebagai elemen geografi yaitu tempat utama yang dikunjungi wisatawan.
- e. Industri pariwisata (tourist industry) sebagai elemen organisasi, yaitu kumpulan dari organisasi yang bergerak usaha pariwisata, bekerjasama dalam pemasaran pariwisata untuk menyediakan barang, jasa dan fasilitas pariwisata.

III. METODE

Analisis ini diawali dengan menggali kebutuhan pengguna, memahami karakteristik mereka, dan menerjemahkan kebutuhan tadi menjadi fitur aplikasi.

A. Analisis Kebutuhan Pengguna

Informasi kebutuhan pengguna dan karakteristiknya digali dengan metode wawancara. Wawancara dilaksanakan pada 26 Desember 2021 melalui Gmeet. Wawancara dilakukan terhadap 2 orang Masyarakat dan 1 orang Travel Agent. Kami mewawancarai salah satu travel agent yang memiliki bisnis traveling yang bernama Hike Camp Indonesia. Dokumentasi

wawancara berupa foto-foto kegiatan dapat dilihat di Lampiran A.

Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara disusun berdasarkan teori-teori yang telah ditinjau di Bab 2, aplikasi serupa yang telah di-review kelebihan dan kekurangannya, serta sumber lain yang relevan.

1. Register/Pengelolaan agent

Untuk registrasi bagi travel agent akan dilakukan diluar sistem aplikasi dengan cara menghubungi admin yang tertera dalam aplikasi. Data data yang akan digunakan untuk mendaftar ialah nama travel, no hp, email, No Rekening, foto KTP, dan foto pemilik travel agent. Ketika sudah di verifikasi maka admin akan merubah status akun menjadi travel agent.

Pengelolaan Trip seperti penambahan, edit dan juga hapus trip akan dilakukan oleh Travel agent langsung.

Untuk mempermudah pemantauan proses pembayaran trip. Jejak Adventure memberikan informasi status pemesanan melalui halaman travel agent

1. Register customer

Pendaftaran customer meliputi nama, email, no identitas, no hp dan password. Kemudian sistem kami juga melakukan verifikasi email pada customer.

2. Fitur Pemesanan tiket trip : Bagi customer

Pengguna yang ingin berlibur merasa tidak praktis karena harus mencari paket trip satu satu di aplikasi media sosial, Maka aplikasi akan menyediakan trip pilihan yang sudah diverifikasi oleh tim Jejak adventure sehingga pengguna hanya akan memilih paket trip wisata yang di inginkan.

Untuk mempermudah pengguna mencari tiket travel yang diinginkan maka kami menambahkan fitur pencarian.

Pilihan trip disediakan overview yang jelas sehingga customer mengetahui lebih jelas tentang perjalanan trip yang dipilih.

4. Fitur pemesanan Trip (lanjutan)

Pilihan trip diurutkan berdasarkan waktu pembaruan di database.

Customer menginginkan fitur live chat sehingga ketika ada kendala di saat memesan tiket trip maka dapat langsung melaporkan kendala.

Customer juga menginginkan bukti travel agent terpercaya dengan cara menyediakan foto - foto hasil dokumentasi trip dari travel agent. Kemudian kami menyediakan fitur galeri yang dimana hasil dari dokumentasi perjalanan sebelumnya oleh travel agent

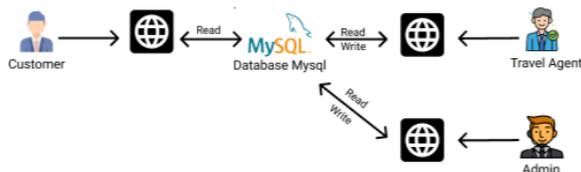
5. Fitur Berita

Fitur ini hanya admin yang dapat menambah, mengedit, dan menghapus agar berita yang dimuat lebih mudah di kordinasi. Customer menginginkan tidak hanya memuat berita terkait

wisatanya saja namun berita terkini dari tempat tersebut juga harus ada.

B. Perancangan Aplikasi

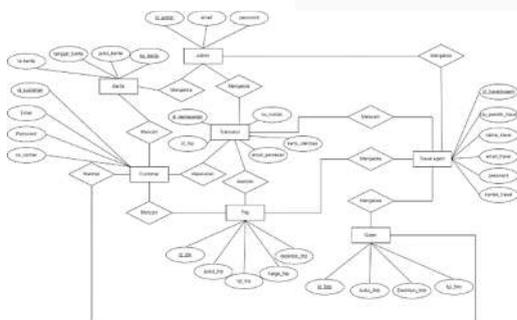
Jejak Adventure merupakan web penyedia jasa trip wisata yang dapat dipesan secara online menggunakan web. Aplikasi web Jejak Adventure dibagi menjadi tiga *roles user* yaitu untuk Customer, Travel agent dan admin. seperti terlihat pada Gambar 3.1. Bagian untuk customer memiliki akses untuk memesan trip, melihat berita dan melihat galeri ke layanan MySQL. Kemudian di bagian Travel agent akan terhubung ke layanan Mysql, Dimana travel agent diberi akses untuk write dan read data trip dan juga galeri yang mana akan ditampilkan.



Gambar2. Arsitektur aplikasi

Bagian untuk admin akan memiliki hak akses *read* dan *write* ke layanan Database Mysql. admin dapat membuat berita dan dapat mengelola pembayaran tiket trip Dengan arsitektur ini, semua fitur yang dibutuhkan pengguna dapat diakomodir.

Untuk mendukung jalannya aplikasi, akan digunakan MySQL Database dengan struktur data seperti tampak pada Gambar 3.



Gambar 3 Struktur Data MySQL

C. Kebutuhan Pengembangan Aplikasi

Untuk mengimplementasikan aplikasi sesuai rancangan yang telah dibuat, dibutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak berikut.

TABEL I. KEBUTUHAN HARDWARE DAN SOFTWARE

Hardware	Software
Laptop HP Pavillion 15-cx: Intel Core™ i7 dan RAM 8GB	Visual Studio Code Chrome Web Browser
Laptop HP EliteBook 840 G3: Intel Core i5 dan RAM 8GB	Xampp Tawk to

Hardware	Software
	Hosting Aplikasi Web + domain (Idcloudhost)
	Midtrans
	Ultransg

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi dilakukan berdasarkan rancangan yang telah dibuat di bab sebelumnya. Struktur kode project, kesesuaian antara rancangan dengan implementasi serta hasil implementasi dapat dibahas sebagai berikut.

A. Implementasi Aplikasi

Sesuai dengan arsitektur laravel yang menggunakan MVC yang memisahkan terkait UI dengan *logic* aplikasi. Fungsi *logic* dibagi ke dalam folder controller, kemudian pembuatan database diatur di model dan folder resources untuk menangani UI.

Sesuai dengan best practice di industri, project ini juga telah menerapkan version control system (VCS) sehingga setiap perubahan pada kode akan tersimpan riwayatnya. VCS yang digunakan adalah git, dan project di-hosting di Github untuk memudahkan kolaborasi dalam tim. Repository bersifat private dan dapat diakses di link berikut jika diperlukan: <https://github.com/PA-D3RPLA/d3if43-dan-jejakadventure>.



Gambar 4 Alur pemesanan trip

Terdapat penyesuaian perancangan aplikasi yang telah diupdate pembayaran menjadi otomatis dengan melakukan scan kode Qris. Adapun penyesuaian alur pembayaran dapat dilihat pada gambar 4

B. Pengujian Aplikasi

Pengujian testing kualitas kode dilakukan menggunakan inspect code yang disediakan oleh PHPStorm versi 2022.1.4. Hasil dari kualitas kode memiliki 67 errors,1560 warnings, 932 weak warnings dan 1335 typos. Error di file CSS tidak berpengaruh pada aplikasi karena hanya beda aturan *formatting* pada inspect code di PHPStorm nya. Pesan warning tidak bersifat material dan dapat diabaikan. Terdapat 1335 typo karena penggunaan bahasa di kode test aplikasi menggunakan bahasa indonesia baku.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan aplikasi yang telah dibangun dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Jejak Adventure merupakan Platform website yang dapat membantu masyarakat untuk memesan paket travel pada travel agent yang aman dan terpercaya, Aplikasi Jejak Adventure juga dapat membantu para travel agent memasarkan paket travel mereka.

Dengan demikian, aplikasi Jejak Adventure telah berhasil mencapai tujuannya. Ini dibuktikan pada pengujian pengguna yang melibatkan 26 responden, dimana 89,9% pengguna sangat setuju bahwa aplikasi Jejak Adventure efektif sebagai platform pemesanan paket travel dari travel agent terpercaya.

REFERENCES

- [1] CEIC., "Indonesia Kunjungan Wisatawan," 01 November 2020. [Online]. Available: <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/visitor-arrivals>.
- [2] R. Apriliyan Syah, "Strategi Pemasaran Diva Tour Dalam Menghadapi Online Travel Agent," Skripsi, vol. I, no. 1, p. 4, 2020.
- [3] J. Simarmata, Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- [4] N. Leiper, Tourism management (3rd ed.). Frenchs Forest: Pearson Education Australia. 2004